

**PEMELIHARAAN AREA *RUNWAY STRIP* DAN PEKERJAAN
PEMBONGKARAN GEDUNG ADMINISTRASI DI UNIT
PENYELENGGARA BANDAR UDARA SYUKURAN
AMINUDDIN AMIR LUWUK SULAWESI TENGAH
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)***

Tanggal 01 April 2024 – 08 September 2024



Disusun Oleh :

NANDA PERMATASARI

NIT. 30722042

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PEMELIHARAAN AREA RUNWAY STRIP DAN PEKERJAAN
PEMBONGKARAN GEDUNG ADMINISTRASI DI UNIT
PENYELENGGARA BANDAR UDARA SYUKURAN
AMINUDDIN AMIR LUWUK SULAWESI TENGAH**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 01 April 2024 – 08 September 2024



Disusun Oleh :

NANDA PERMATASARI

NIT. 30722042

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMELIHARAAN AREA *RUNWAY STRIP* DAN PEKERJAAN
PEMBONGKARAN GEDUNG ADMINISTRASI DI UNIT
PENYELENGGARA BANDAR UDARA SYUKURAN
AMINUDDIN AMIR LUWUK SULAWESI TENGAH**

Oleh :

NANDA PERMATASARI
NIT. 30722042

Laporan *On the Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat
penilaian *On the Job Training*

Disetujui Oleh :

Supervisor/OJT



ARJAT
NIP. 19820430 201212 1 007

Dosen Pembimbing



LINDA WINIASRI, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

Mengetahui,

General Manager/Pimpinan Instansi Lokasi OJT



NURUL ANWAR, S.SiT.
NIP. 19741122 199602 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim penguji

Pada tanggal 5 September 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji

Ketua



LINDA WINIASRI, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

Sekretaris



ARJAT
NIP. 19820430 201212 1 007

Mengetahui,

Ketua Program Studi



LINDA WINIASRI, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training (OJT)* dengan baik yang dilaksanakan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas *pelaksanaan On the Job Training (OJT)* Teknik Bangunan Landasan angkatan VII di Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.

Laporan *On the Job Training (OJT)* ini disusun untuk melaksanakan program studi semester VI taruna D.III Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VII. Bahan-bahan dalam laporan ini diperoleh dari pengumpulan data-data dan analisa yang dilakukan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir dengan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh seluruh karyawan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.

Dalam praktek kerja di lapangan, penulis diberikan banyak pengalaman yang secara nyata akan dihadapi di dunia kerja nantinya. Selain itu di tempat *On the Job Training (OJT)* penulis juga dapat mempraktekkan pembelajaran yang telah diterima secara teori untuk dipraktekkan secara nyata di dunia kerja tentang ke bandar udaraan yang nantinya akan menjadi bekal di dunia kerja yang sesungguhnya.

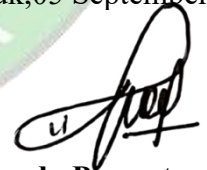
Dengan selesainya penyusunan laporan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya.
2. Bapak Teguh Setya Budi dan Ibunda Sukirnah serta saudara penulis yang selalu memberikan dukungan serta doa demi kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* maupun kegiatan belajar mengajar dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.

4. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc. selaku dosen pembimbing dan sekaligus Kepala Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyusunan laporan *On the Job Training* sehingga laporan dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Nurul Anwar, S.SiT. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.
6. Bapak Arjat, selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan dan juga *supervisor* dalam pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*.
7. Seluruh pegawai di Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir yang telah memberikan pembelajaran dan pengetahuan tentang bangunan landasan di bandar udara selama *On the Job Training (OJT)*.
8. Seluruh karyawan Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.

Dalam laporan *On the Job Training (OJT)* ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan pemulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat dan selanjutnya dapat dikembangkan.

Luwuk, 05 September 2024



Nanda Permatasari
NIT. 3072204

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On the Job Training	1
1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan On the Job Training.....	2
BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT)	4
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	4
2.2 Data Umum Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.....	4
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama.....	5
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara.....	5
2.2.3 Jam Operasi	6
2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	6
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (<i>Passenger Facilities</i>)	6
2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran ..	7
2.2.7 Seasonal Availibilty Cleaning.....	7
2.2.8 Apron, Taxiway, dan Check Location Data.....	8
2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu	8
2.2.10 Aerodrome Obstacle	9
2.2.11 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	9
2.2.12 Declared Distance.....	10
2.3 Struktur Organisasi	11
2.4 Tinjauan Pustaka.....	12
BAB III TINJAUAN TEORI	13
3.1 Pengertian Bandar Udara	13

3.2	Fungsi dan Peran Bandara	14
3.3	Fasilitas Bandar Udara	14
3.3.1	Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Site</i>)	14
3.3.2	Fasilitas Sisi Udara (<i>Air Side</i>)	15
3.4	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara	15
3.4.1	Pemeliharaan <i>Runway Strip</i>	15
3.4.2	Pengertian <i>Runway Strip</i>	16
3.5	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat	20
3.5.1	Pengertian Bangunan Administrasi	21
BAB IV PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING		22
4.1	Lingkup Pelaksanaan On The Job Training	22
4.1.1	Fasilitas Sisi Udara	22
4.1.2	Fasilitas Sisi Darat	23
4.2	Jadwal On The Job Training	27
4.3	Permasalahan On The Job Training	28
4.4	Penyelesaian Masalah	29
4.4.1	Pemeliharaan Rumput Area <i>Runway Strip</i>	29
4.4.2	Pekerjaan Pembongkaran Gedung Administrasi	32
BAB V PENUTUP		35
5.1	Kesimpulan	35
5.1.1	Kesimpulan Permasalahan	35
5.2	Saran	36
5.2.1	Saran Permasalahan	36
5.2.2	Saran Pelaksanaan On the Job Training (OJT)	36
DAFTAR PUSTAKA		37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	9
Tabel 2. 2 <i>Declared Distance</i>	10
Tabel 3. 1 Batas Ketinggian Rumput.....	16
Tabel 4. 1 Jadwal <i>On the Job Training</i>	27



DAFTAR GAMBAR

Tabel 2. 1 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	9
Tabel 2. 2 <i>Declared Distance</i>	10
Gambar 4. 1 <i>Runway</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	23
Gambar 4. 2 <i>Taxiway</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	23
Gambar 4. 3 <i>Apron</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.....	23
Gambar 4. 4 Terminal Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	24
Gambar 4. 5 Parkir Kendaraan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	24
Gambar 4. 6 Gedung Administrasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	25
Gambar 4. 7 Gedung <i>Power House</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir ...	25
Gambar 4. 8 Gedung PKP-PK Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	26
Gambar 4. 9 <i>TowerATC</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	26
Gambar 4. 10 Kantor Unit Bangunan dan Landasan serta Alat Berat Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.....	27
Gambar 4. 11 Gedung Administrasi Sebelum Pembongkaran	29
Gambar 4. 12 Proses Pembersihan Sisa Potongan Rumput di Sisi <i>Runway</i>	30
Gambar 4. 13 Pemotongan Rumput Menggunakan <i>Mower Tractor</i>	31
Gambar 4. 14 Pemotongan Rumput Menggunakan Grass Cutter Machine	31
Gambar 4. 15 Sebelum Pemeliharaan Runway Strip	32
Gambar 4. 16 Setelah Pemeliharaan Runway Strip.....	32
Gambar 4. 17 Pemindahan Barang dan Dokumen	33
Gambar 4. 18 Pembongkaran Kaca, Pintu, Atap, dan Instalasi Listrik	33
Gambar 4. 19 Pembongkaran Menggunakan Excavator	34
Gambar 4. 20 Pengerukan Halaman Gedung	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On the Job Training (OJT)

Penerbangan telah menjadi salah satu moda transportasi yang sangat penting di Indonesia. Dengan pulau-pulau yang tersebar luas, penerbangan memainkan peran penting dalam menghubungkan wilayah-wilayah yang terpisah oleh laut dan pegunungan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya jumlah penduduk, permintaan akan perjalanan udara semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah Indonesia telah mengembangkan sejumlah undang-undang dan peraturan yang mengatur industri penerbangan, seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.

Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak tenaga kerja yang berkualitas di industri penerbangan adalah Politeknik Penerbangan Surabaya. Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan kepada para taruna secara profesional di bidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Dengan kurikulum yang komprehensif dan fasilitas yang memadai, Politeknik Penerbangan Surabaya telah berhasil menghasilkan lulusan-lulusan yang siap bekerja di industri penerbangan.

Salah satu program studi yang ditawarkan oleh Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya bertujuan untuk melahirkan teknisi bangunan dan landasan yang berkualitas di industri penerbangan. Para taruna/i program studi ini mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang, membangun, dan memelihara infrastruktur bandara, termasuk landasan pacu, *taxiway*, *apron*, dan bangunan pendukung lainnya. Dalam menjalankan program pendidikan, Politeknik Penerbangan Surabaya mengacu pada peraturan terkini seperti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 74 Tahun 2020 tentang Standar Teknis Bandar Udara.

On the Job Training (OJT) di suatu Bandar Udara merupakan kewajiban bagi para peserta *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan pada semester IV dan V, termasuk bagi taruna/i program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Dengan adanya *On the Job Training* (OJT), diharapkan Taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Teori – teori yang didapat di perkuliahan diharapkan dapat diterapkan di lapangan bertujuan agar lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing.

Dengan demikian, *On the Job Training* (OJT) sangat mutlak untuk diselenggarakan kepada taruna/i, khususnya taruna/i program studi Teknik Bangunan dan Landasan yang sedang menempuh pendidikan, agar setelah mendapat segala materi dan kurikulum yang terdapat dalam silabus masing masing program studi, para taruna memiliki kemampuan praktek yang cukup mumpuni dan siap untuk dipakai pada berbagai industri penerbangan yang membutuhkan.

1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan On the Job Training (OJT)

Adapun maksud dan manfaat dilaksanakannya program *On the Job Training* (OJT) kepada taruna-taruni Politeknik Penerbangan Surabaya adalah:

1. Sebagai sarana terwujudnya lulusan yang mempunyai keahlian kompetensi sesuai standar.
2. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman nyata dari perusahaan atau industri sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai sarana untuk menerapkan kompetensi dan keterampilan yang telah dipelajari di program studi Teknik Bangunan dan Landasan.
4. Sebagai sarana untuk memperluas wawasan sebagai calon tenaga kerja di suatu Bandar Udara.
5. Sebagai sarana untuk mengenal tipe-tipe organisasi, manajemen dan operasi kerja Bandar Udara serta budaya Bandar udara.
6. Sebagai sarana untuk melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.

7. Sebagai sarana untuk membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).
8. Sebagai sarana untuk menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama *On the Job Training* (OJT) dalam bentuk laporan.



BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT)

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir



Gambar 2. 1 Apron Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

(Sumber : Dokumen Pribadi, Tahun 2024)

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir pertama kali dibangun pada tahun 1972 di Kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan nama Bandar Udara Luwuk dengan panjang landasan pacu 850 x 30 meter dan luas *apron* 50 x 40 meter. Pada tahun 2008, pemerintah mengganti nama Bandar Udara Luwuk menjadi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk seperti sekarang. Nama Syukuran Aminuddin Amir diambil dari nama Raja Banggai terakhir sebagai bentuk penghormatan terhadap raja tersebut.

Sejak diubah nama, bandara mulai dikembangkan secara bertahap. Kini landasan pacu memiliki panjang 2250 x 50 meter, *apron* dengan luas 315 x 70 meter, serta taxiway 60 x 18 meter sehingga mampu didarati pesawat sejenis Boeing 737. Luas gedung terminal adalah 5500 m² dan mampu menampung hingga 500 penumpang per hari di waktu sibuk. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir diresmikan oleh Presiden RI, Bapak Ir. Joko Widodo pada tanggal 23 Desember 2018.

2.2 Data Umum Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir merupakan Bandar udara yang terletak di Pulau Sulawesi tepatnya di Kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah dengan kode IATA: LUW dan kode ICAO: WAFW. Berikut

adalah data umum Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir yang ditunjukkan pada *aerodrome manual*:

2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama

1. Indikator Lokasi : WAFW
2. Nama Bandar Udara : Syukuran Aminuddin Amir
3. Lokasi : Luwuk

2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

1. Koordinat ARP *Aerodrome* : 01°02'26"S ; 122°46'21"E
2. Arah dan Jarak ke Kota : 191.35° dan 11,5 km dari Kota Luwuk
3. *Magnet Var/Tahun* : 0°E (2020) / 0.1° *Decreasing*
Perubahan
4. Elevasi/Referensi Temperatur : 64 ft/32°C
5. Elevasi masing-masing : *RWY 04* : 62 ft
threshold *RWY 22* : 56 ft
6. Elevasi tertinggi Touch : NIL
Down Zone pada Precision
Approach Runway
7. Rincian Rotating Beacon : HBM 1502-2/One clear lens and
one
aviation green lens/12 RPM/Ada di
Tower
8. Penyelenggara Bandar Udara : Kantor Unit Penyelenggara Bandar
Udara Syukuran Aminuddin Amir
Luwuk
9. Alamat : Jalan Mandapar No. 02 Luwuk,
Sulawesi Tengah
10. Telepon : NIL
11. Fax : NIL

- | | |
|----------------------|--|
| 12. Telex | : NIL |
| 13. Email | : bandara_syukuran@yahoo.co.id |
| 14. Tipe Lalu Lintas | : IFR dan VFR |
| 15. Keterangan | : NIL |

2.2.3 Jam Operasi

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Pelayanan Pesawat Udara | : 06.00 – 17.00 LT / 22.00 – 09.00 UTC |
| 2. Administrasi Bandar Udara | : Mon - Fri : 08.00-16.00 LT
/00.00- 08.00 UTC
Sat, Sun, Hol : <i>Closed</i> |
| 3. Bea Cukai dan Imigrasi | : NIL |
| 4. Kesehatan dan Sanitasi | :05.30-14.30 LT/21.30-06.30 UTC |
| 5. Handling | :06.00 – 17.00 LT/22.00 – 09.00 UTC |
| 6. Keamanan Bandar Udara | : 24 Jam |
| 7. Keterangan | : - <i>Local Time : UTC +8 HR</i>
- <i>AIS Availabe at Makassar</i>
- <i>Regional Office H24</i>
- <i>Outside Operating Hours On Request</i> |

2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

- | | |
|--|---|
| 1. Fasilitas penanganan kargo | : Tersedia |
| 2. Bahan bakar/Oli/tipe | : Avtur |
| 3. Fasilitas pengisian bahan bakar/kapasitas | : - 2 unit Refueller 12.000 lt
- 1 unit Dispencer 4.000 lt |
| 4. Ruang Hangar | : NIL |
| 5. Fasilitas Perbaikan Pesawat | : NIL |
| 6. Keterangan | : Pertamina Tlp: (0461) 21602 |

2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passenger Facilities*)

- | | |
|----------|--------------------|
| 1. Hotel | : Tersedia di Kota |
|----------|--------------------|

- | | |
|------------------------|--|
| 2. Restaurant | : Tersedia |
| 3. Transportasi | : Tersedia |
| 4. Fasilitas Kesehatan | : Tersedia di Kota |
| 5. Bank dan Kantor Pos | : Tersedia di Kota, ATM tersedia di Bandar Udara |
| 6. Kantor Pariwisata | : Tersedia di Kota |
| 7. Pelayanan Bagasi | : Tersedia |
| 8. Keterangan | : NIL |

2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

- | | |
|--|---|
| 1. Kategori PKP-PK | : Kategori 6 |
| 2. Fasilitas PKP-PK | : - 1 unit <i>Foam Tender Type III</i>
- 1 unit <i>Foam Tender Type IV</i>
- 1 unit Ambulance
- 1 unit Commando Car
- 1 personel Kompetensi Senior
- 2 personel Kompetensi Junior
- 12 personel Kompetensi Basic
- 6 personel non Kompetensi |
| 3. Ketersediaan Peralatan Pemindahan Pesawat Udara | : Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar, Telp: (+62411) 3656000 ext. 6917 |
| 4. Keterangan | : NIL |

2.2.7 Seasonal Availibilty Cleaning

- | | |
|-------------------------------|-------|
| 1. Type of Clearing Equipment | : NIL |
| 2. Clearance | : NIL |
| 3. Keterangan | : NIL |

2.2.8 Apron, Taxiway, dan Check Location Data

Permukaan *Apron* dan Kekuatan (*strength*)

a. Permukaan *Flexible*

1. Kekuatan (*strength*) : PCN 51 F/C/X/T
2. Dimensi : 235 m x 75 m
75 m x 45 m

b. Permukaan Rigid

1. Kekuatan (*strength*) : PCN 45 F/C/X/T
2. Dimensi : 185 m x 15 m
45 m x 55 m
10 m x 10 m

Permukaan *Taxiway* dan Kekuatan (*strength*)

TAXIWAY

1. Permukaan : *Flexible*
2. Kekuatan (*strength*) : - *Taxiway A* = PCN 51 F/C/X/T
- *Taxiway B* = PCN 51 F/C/X/T
3. Dimensi
- *Taxiway A* : 55 m x 18 m
- *Taxiway B* : 55 m x 18 m
4. ACL Location and : NIL
Elevation

2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu

1. Penggunaan tanda : - Tersedia pesawat udara, *taxiway*
identifikasi pesawat udara, *guide lines*, *ID sidgne of*
taxiway guide lines, *visual aircraft(1,2,3,4)*
docking/parking guidance - *TWY Guideline* (tersedia)
system untuk parkir pesawat - *VDGS* (tidak tersedia)
udara (sistem aircraft stands)
2. Marka dan lampu *Runway* :

dan *Taxiway*

a. Marka *Runway*:

*Centerline, Side Stripe,
THR, Designation. TDZ,
Aiming Point.*

b. Marka *Taxiway*:

Centerline, Side Strip

c. Lampu *Runway*:

*RWY Edge, Turning Area,
RTIL, RWY End, THR*

d. Lampu *Taxiway*:

TWY Edge

3. Stop Bars : NIL

4. Keterangan : NIL

2.2.10 Aerodrome Obstacle

- Terdapat *obstacle* berupa tebing pada area transisi (di *runway strip* dengan *slope* >20% disisi utara *runway*)
- Terdapat bangunan terminal pada area transisi (di *runway strip* dengan *slope* >20% disisi selatan *runway*)

2.2.11 Karakteristik Fisik *Runway*

Tabel 2. 1 Karakteristik Fisik *Runway*

1	2	3	4	5
<i>RWY Designation</i>	<i>True Bearing</i>	<i>Dimensions (M)</i>	<i>Strength (PCN) and Surface</i>	<i>Threshold Coordinates</i>
04	035.27°	2250 x 45	51/F/C/X/T <i>Flexible</i>	01°02'37,17"S 122°46'06.63"E
22	215.27°	2250 x 45	51/F/C/X/T <i>Flexible</i>	01°01'37.41"S 122°46'48.62"E

6	7	8	9	10	11	12
<i>Slope</i>	Dimensi	Dimensi	Dimensi	<i>RESA</i>	<i>OFZ</i>	<i>Remarks</i>

<i>Runway - Stopway</i>	<i>Stopway</i>	<i>Clearway</i>	<i>Runway Strip</i>			
<i>Longitudinal</i> 0.0265 – 0.4% <i>Transverse</i> 1 – 1.5%	60 m x 45 m	NIL	2430 m x 120 m	90 m x 90 m	NIL	NIL
<i>Longitudinal</i> 0.0265 – 0.4% <i>Transverse</i> 1 – 1.5%	NIL	NIL	2430 m x 120 m	90 m x 90 m	NIL	NIL

Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

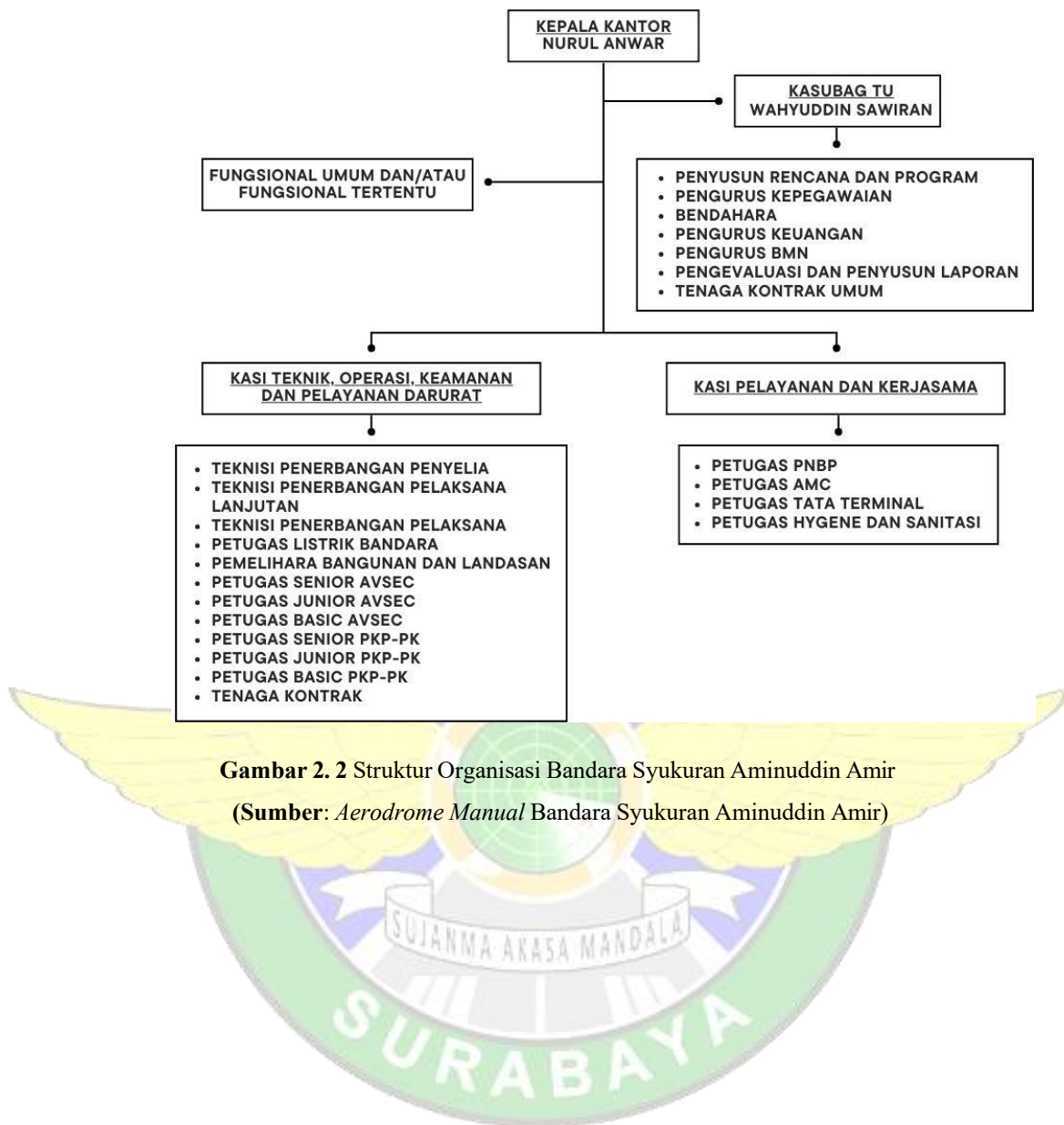
2.2.12 Declared Distance

Tabel 2. 2 *Declared Distance*

1	2	3	4	5
<i>Runway Designation</i>	<i>TORA</i>	<i>TODA</i>	<i>ASDA</i>	<i>LDA</i>
04	2250 m	2250 m	2310 m	2250 m
22	2250 m	2250 m	2310 m	2250 m

Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

2.3 Struktur Organisasi

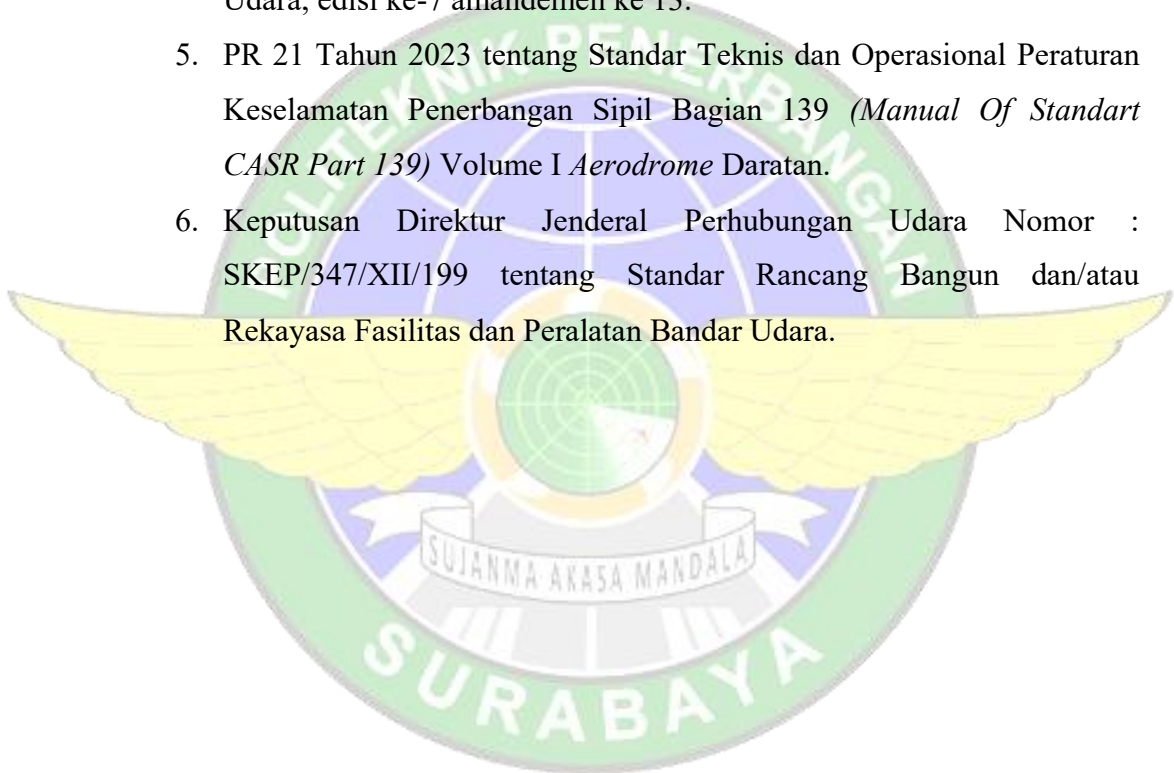


Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bandara Syukuran Aminuddin Amir
(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandara Syukuran Aminuddin Amir)

2.4 Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan OJT ini, penulis menggunakan beberapa peraturan yang dapat dijadikan pedoman sebagai berikut.

1. Undang Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
2. Undang Undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan
3. KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).
4. Annex 14 (*International Civil Aviation Organization*) tentang Bandar Udara, edisi ke-7 amandemen ke 13.
5. PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standart CASR Part 139*) Volume I *Aerodrome* Daratan.
6. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/347/XII/199 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara.



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Pengertian Bandar Udara

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan. Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Menurut Annex 14 dari (*International Civil Aviation Organization*), Bandar Udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkann baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Sedangkan definisi Bandar udara adalah lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat.

Adapun kebandarudaraan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 69 Tahun 2013 Tentang Tata n Kebandaraudaraan Nasional, kebandarudaraan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Bandar udara kebanyakan digunakan untuk tujuan komersial namun ada beberapa bandar udara yang berfungsi sebagai landasan pesawat militer. Pedoman perencanaan Bandar udara secara detail ada pada peraturan-peraturan yang dikeluarkan FAA dan ICAO.

3.2 Fungsi dan Peran Bandara

Menurut Undang-undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Menteri No. 69 Tahun 2013 tentang Tata Nal Kebandarudaraan Nasional, berdasarkan fungsinya Bandar udara merupakan tempat penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan/atau pengusaha. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2013, Bandar udara memiliki peran sebagai berikut:

3.3 Fasilitas Bandar Udara

Berdasarkan KM 77 Tahun 2015 tentang standarisasi dan sertifikasi fasilitas bandar udara. Fasilitas bandar udara adalah semua fasilitas yang dipergunakan untuk keperluan operasional bandar udara dan penerbangan yang terdiri dari prasarana dan peralatan dan utilitas bandar udara. Terdapat dua komponen yang ada di Bandar udara, yaitu fasilitas sisi darat (*land side*) dan fasilitas sisi udara (*air side*).

3.3.1 Fasilitas Sisi Darat (*Land Site*)

Fasilitas sisi darat (*land site*) merupakan wilayah yang langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Fasilitas sisi darat (*Landsite Facilities*), meliputi:

- a. Bangunan terminal penumpang dan terminal kargo
- b. Bangunan VIP
- c. Bangunan adminidtrasi dan perkantoran
- d. Menara pengawas lalu lintas udara (*air traffic control tower*)
- e. Bangunan meteorologi
- f. Bangunan SAR
- g. Depo pengisian bahan bakar
- h. Akses masuk Bandar udara, dan
- i. Marka dan rambu.

Fasilitas komunikasi penerbangan, meliputi:

- a. Komunikasi antara stasiun penerbangan
- b. Peralatan transmisi, dan

- c. Peralatan komunikasi lalu lintas penerbangan.
- d. Fasilitas alat bantu pendaratan visual (airfield lighting system)
- e. Fasilitas navigasi penerbangan.

3.3.2 Fasilitas Sisi Udara (*Air Side*)

Berdasarkan KM 77 tahun 2015 tentang standarisasi dan sertifikasi fasilitas bandar udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Fasilitas sisi udara (*Air Side*), meliputi:

- a. Landas pacu (runway)
- b. Runway strip, Runway End Safety Area (RESA), stopway, clearway
- c. Landas hubung (*taxiway*)
- d. Landas parkir (*apron*)
- e. Marka dan rambu sisi udara.

3.4 Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara

Pemeliharaan fasilitas sisi udara dapat berupa pemeliharaan *apron*, *taxiway*, *runway*, *runway strip*, *stopway*, pagar perimeter, dan *waterpound*. Kegiatan pemeliharaan harus dilakukan sebagai bentuk upaya menjaga sarana dan prasarana fasilitas sisi udara. Terpeliharanya fasilitas sisi udara merupakan bentuk kontribusi secara langsung dalam menjaga dan meningkatkan keamanan dan kenyamanan di bandar udara.

3.4.1 Pemeliharaan *Runway Strip*

Pemeliharaan *runway strip* dapat berupa pemeliharaan rumput yang berada di area *runway strip*. Pemeliharaan rumput di *runway strip* merupakan kegiatan pemotongan dan perawatan tanaman rumput di daerah sisi udara (strip dan sisi landasan) agar selalu dalam kondisi baik sehingga tidak menghalangi rambu navigasi, *approach light*, PAPI, dan peralatan lainnya. Hal-hal yang dapat mengganggu pergerakan pesawat adalah sampah rumput yang bertebaran di permukaan landasan dikarenakan arah gerakan personil dalam melaksanakan pemotongan rumput. Alang-alang merupakan salah satu jenis rumput yang

tumbuh di area runway strip. Batas ketinggian rumput diatur dalam PR 21 Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3. 1 Batas Ketinggian Rumput

Permukaan	Runway	Runway Strip
Permukaan sealed	Setelah pemadatan, permukaan disapu untuk membersihkan batuan lepas	N/A Tidak Berlaku
Permukaan unsealed		
Ketinggian rumput		
Jarang	450 mm	600 mm
Sedang	300 mm	450 mm
Padat	150 mm	300 mm
Ukuran batu lepas		
Batu terpisah pada permukaan alami	25 mm	50 mm
Constructed gravel surface	50 mm	75 mm
Retakan permukaan	40 mm	75 mm

(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

3.4.2 Pengertian Runway Strip

Runway Strip merupakan sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk *runway* dan *stopway*, jika ada, dengan tujuan untuk:

- Mengurangi resiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas *runway*; dan
- Melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya ketika melakukan lepas landas atau pendaratan.

A. Panjang Runway Strip

Runway Strip harus menerus dari area sebelum Threshold sampai dengan ujung *Runway* atau *Stopway* dengan jarak:

- 60 m untuk *Code Number* 2, 3, atau 4;
- 60 m untuk *Runway instrument Code Number* 1; dan
- 30 m untuk *Runway non-instrumen Code Number* 1.

B. Lebar Runway Strip

- Lebar *Runway Strip* pada *Precision Approach Runway* harus membentang secara lateral (menyamping) dengan jarak:

- 70 m untuk kode nomor 1 atau 2; dan

- b) 140m untuk kode nomor 3 atau 4.
dari sumbu *Runway* pada masing-masing sisi *Runway* sepanjang *Runway Strip*.
- b. Lebar *Runway Strip* pada *Non-Precision Approach Runway* harus membentang secara lateral (menyamping) dengan jarak:
 - a) 70 m untuk kode nomor 1 atau 2; dan
 - b) 140 m untuk kode nomor 3 atau 4.
dari sumbu *Runway* pada masing-masing sisi *Runway* sepanjang *Runway Strip*.
- c. Lebar *Runway Strip* pada *Non-Instrumen Runway* harus membentang secara lateral (menyamping) dengan jarak:
 - a) 30 m untuk kode nomor 1;
 - b) 40 m untuk kode nomor 2; dan
 - c) 75 m untuk kode nomor 3 atau 4.
dari sumbu *Runway* pada masing-masing sisi *Runway* sepanjang *Runway Strip*.

C. Objek di *Runway Strip*

- a. Benda yang terletak di *Runway Strip* yang dapat membahayakan pesawat terbang harus dipertimbangkan secara Obstacle dan sedapat mungkin harus dihilangkan.
- b. Tidak boleh ada benda tetap, kecuali alat bantu visual yang diperlukan untuk navigasi udara atau yang diperlukan untuk tujuan keselamatan pesawat terbang dan lokasinya harus berada di *runway strip*, dan memenuhi persyaratan mudah patah (*frangible*), yang diijinkan berada di *runway strip*:
 - a) Dalam jarak 77,5 m dari sumbu *runway* untuk *runway* pendekatan presisi (*precision approach runway*) kategori I, II atau III dimana nomor kodenya adalah 4 dan huruf kodenya adalah F; atau

- b) Dalam jarak 60 m dari sumbu runway untuk *runway* pendekatan presisi (*precision approach runway*) kategori I, II atau III dimana nomor kodenya adalah 3 atau 4; atau
- c) Dalam jarak 45 m dari sumbu *runway* untuk *runway* pendekatan presisi (*precision approach runway*) kategori I dimana nomor kodenya adalah 1 atau 2.

D. Gradasi *Runway Strip*

- a. Pada Instrument *Runway*, bagian dari *Runway Strip* dengan jarak sekurang-kurangnya:
 - a) 40 m untuk *Code Number* 1 atau 2; dan
 - b) 75 m untuk *Code Number* 3 atau 4.dari daerah *Runway Centerline* dan perpanjangan *centerline* harus tersedia daerah yang rata bagi pesawat terbang ketika pesawat keluar dari *runway*.
- b. Untuk *non-instrument runway*, bagian dari *runway strip* didalam jarak sekurang-kurangnya:
 - a) 30 m untuk *Code Number* 1;
 - b) 40 m untuk *Code Number* 2; dan
 - c) 75 m untuk *Code Number* 3 atau 4.dari daerah *Runway Centerline* dan perpanjangan *centerline* harus tersedia daerah yang rata bagi pesawat terbang ketika pesawat keluar dari *Runway*.
- c. Bagian permukaan *Runway Strip* yang bersebelahan dengan *Runway*, bahu atau *Stopway* harus rata dengan permukaan *Runway*, bahu atau *Stopway*.
- d. Bagian dari *Runway Strip* sampai dengan sekurang-kurangnya 30 m sebelum permulaan *Runway* dipersiapkan mampu menahan erosi akibat *jet blast* untuk melindungi Pesawat Terbang dari bahaya tepi landasan yang terbuka saat melakukan pendaratan. Daerah yang disediakan untuk mengurangi dampak erosi *jet blast* atau hembusan baling-baling dapat disebut *blast pad*.

- e. Ketika daerah *blast pad* berupa permukaan yang diperkeras (*paved surface*), maka bidang tersebut dapat menahan Pesawat Terbang terkritis yang sesekali melintas sesuai desain perkerasan *runway*.

E. Kemiringan *Runway Strip*

- a. Kemiringan memanjang/*longitudinal*

Kemiringan memanjang sepanjang bagian *runway strip* yang diratakan tidak melebihi:

- a) 2 persen untuk kode nomor 1 atau 2;
- b) 1,75 persen untuk kode nomor 3; dan
- c) 1,5 persen untuk kode nomor 4.

- b. Perubahan kemiringan memanjang

Perubahan kemiringan pada bagian *runway strip* yang diratakan harus bertahap sepanjang dapat diaplikasikan, perubahan kemiringan yang curam atau perubahan kemiringan yang berlawanan/membalik secara tiba-tiba harus dihindari.

- c. Kemiringan melintang/*transverse*

Kemiringan melintang sepanjang bagian *runway strip* yang diratakan harus memadai untuk mencegah terkumpulnya air di permukaan, tapi tidak melebihi:

- a) 3 persen untuk kode nomor 1 atau 2; dan
- b) 2,5 persen untuk kode nomor 3 atau 4.

kecuali untuk memfasilitasi pengeringan air, kemiringan permukaan untuk 3 m pertama dari tepi *runway*, bahu atau tepi *stopway* menurun ke arah menjauh *runway*, dengan kemiringan sebesar-besarnya 5 persen.

- d. Kemiringan melintang setiap bagian *runway strip* selain yang diratakan tidak melebihi kemiringan ke atas sebesar 5 persen ke arah menjauh *runway*.

F. Kekuatan *Runway Strip*

- a. Untuk *Runway instrument*, bagian *Runway Strip* yang berada dalam jarak sekurang-kurangnya:

- a) 40 m untuk kode nomornya 1 atau 2; atau
- b) 75 m untuk kode nomornya 3 atau 4.

dari sumbu runway dan perpanjangan sumbunya dipersiapkan atau dibangun sedemikian rupa untuk meminimalkan bahaya yang muncul akibat perbedaan kapasitas daya dukung beban pesawat ketika terjadi kejadian dimana pesawat tersebut keluar dari *runway*.

- b. Untuk *runway non-instrumen*, bagian *runway strip* yang berada dalam jarak sekurang-kurangnya:

- a) 30 m apabila nomor kodenya 1;
- b) 40 m apabila nomor kodenya 2; dan
- c) 75 m apabila nomor kodenya 3 atau 4.

dari sumbu *runway* dan perpanjangan sumbunya dipersiapkan atau dibangun sedemikian rupa untuk meminimalkan bahaya yang muncul akibat perbedaan kapasitas daya dukung beban pesawat ketika terjadi kejadian dimana pesawat tersebut keluar dari *runway*.

3.5 Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat

Menurut PR 11 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara menjelaskan bahwa pemeliharaan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai tindakan pencegahan untuk memelihara fasilitas beserta alat agar dapat beroperasi sesuai standar dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Pemeliharaan sisi darat meliputi:

- a. Bangunan terminal kargo
- b. Menara pengatur lalu lintas penerbangan
- c. Bangunan operasional penerbangan
- d. Jalan masuk
- e. Depo pengisian bahan bakar pesawat udara
- f. Bangunan hangar
- g. Bangunan administrasi atau perkantoran
- h. Marka dan rambu
- i. Fasilitas pengelola limbah.

3.5.1 Pengertian Bangunan Administrasi

Bangunan administrasi Bandar udara merupakan pusat kegiatan operasional dan administrasi seluruh aktifitas di Bandar udara. Didalam sebuah bangunan administrasi terdapat beberapa ruangan diantaranya, ruang kepala Bandar udara dan ruang kepala divisi serta staf sesuai skema organisasi pada Bandar udara tersebut. Kantor administrasi Bandar udara sebaiknya dibangun tersendiri yang terpisah dari bangunan terminal atau cargo. Luas bangunan yang dibutuhkan untuk kantor berbeda-beda tergantung pada kebutuhan setiap Bandar udara.



BAB IV

PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

4.1 Lingkup Pelaksanaan On The Job Training

Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* yang dilaksanakan oleh taruna Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, Sulawesi Tengah. *On The Job Training* dilaksanakan selama 6 bulan, mulai 01 April 2024 sampai 08 September 2024. Penyusunan laporan ini difokuskan pada unit Bangunan dan Landasan, yakni Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara. Berikut adalah peta ruang lingkup pelaksanaan On The Job Training:

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Menurut PM 20 tentang tata cara dan prosedur penetapan lokasi Bandar udara menyebutkan bahwa Sisi Udara suatu Bandar udara adalah bagian dari Bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik tempat setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.

a. Runway

Runway adalah suatu daerah persegi empat dengan ukuran panjang, lebar dan ketebalan tertentu serta dilengkapi dengan rambu-rambu penerangan sesuai dengan ketentuan teknis yang ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*) yang ditetapkan pada bandar udara yang dipersiapkan untuk kegiatan pendaratan (*landing*) dan lepas landas (*take-off*) pesawat udara.



Gambar 4. 1 *Runway* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir
(Sumber : Google Earth, Tahun 2023)

b. Taxiway

Taxiway adalah area yang ditentukan di *aerodrome* dimana pesawat akan meluncur dari *apron* ke landas pacu (*runway*) ataupun sebaliknya.



Gambar 4. 2 *Taxiway* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir
(Sumber: Google Earth, Tahun 2023)

c. Apron

Apron adalah suatu area bandar udara di darat yang telah ditentukan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan untuk area naik turunnya penumpang, bongkar muat kargo, surat, pengisian bahan bakar, parkir, dan pemeliharaan pesawat udara.



Gambar 4. 3 *Apron* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir
(Sumber: Google Earth, Tahun 2023)

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas sisi darat merupakan wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Berikut merupakan fasilitas sisi darat di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk:

a. Terminal Penumpang

Terminal penumpang adalah bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan. Gedung terminal juga merupakan bagian dari bandara yang difungsikan untuk memenuhi berbagai keperluan penumpang dan penitipan barang bagasi, mulai dari tempat pelaporan tiket, penjualan tiket, ruang tunggu, penjualan cinderamata dan oleh-oleh, restoran, ATM, toilet, informasi, komunikasi, dan sebagainya.



Gambar 4. 4 Terminal Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

b. Parkir Kendaraan

Area parkir kendaraan digunakan untuk memarkirkan kendaraan, baik penumpang, pengantar maupun penjemput. Area parkir Bandar udara tidak hanya untuk para pengantar/penjemput saja, juga diperuntukkan kepada penumpang yang membawa kendaraan sendiri. Penumpang dapat menitipkan kendaraan pribadinya di area parkir bandara namun tetap mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh pihak bandara.



Gambar 4. 5 Parkir Kendaraan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

c. Gedung Administrasi

Gedung administrasi digunakan untuk pengurusan administrasi bandar udara di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.



Gambar 4. 6 Gedung Administrasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir
(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

d. Gedung Power House

Gedung Power House (PH) merupakan Gedung yang digunakan untuk instalasi listrik, dimana didalam gedung terdapat genset (*generator set*), AKI (Akumulator), UPS (*Uninterruptible Power Supply*), Panel, dan lain sebagainya.



Gambar 4. 7 Gedung *Power House* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir
(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

e. Gedung PKP-PK (*Fire Station*)

Gedung PKP-PK atau Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran merupakan bagian dari Bandar udara yang menangani penanggulangan keadaan darurat di bandar udara.



Gambar 4. 8 Gedung PKP-PK Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

f. *Control Tower ATC*

Fungsi menara pengawas (*Control Tower*) di suatu bandar udara untuk mempermudah kinerja dari *Air Traffic Controller (ATC)*. Menara pengawas di bandara ini berada di lantai 2 gedung PKP-PK.



Gambar 4. 9 Tower ATC Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

g. Kantor Unit Bangunan dan Landasan serta Alat-Alat Berat

Unit bangunan landasan dan alat berat merupakan tempat yang digunakan sebagai pusat pengendalian kegiatan unit bangunan dan landasan serta alat berat juga sebagai tempat menyimpan alat-alat yang digunakan untuk perbaikan maupun pemeliharaan di bandar udara.



Gambar 4. 10 Kantor Unit Bangunan dan Landasan serta Alat Berat Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir
(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

4.2 Jadwal On The Job Training

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) I bagi taruna Program Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII tahun 2024 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 1 April – 8 September 2024 dan dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan On the Job Training

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	1 April 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) tiba di Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminduddin Amir Luwuk.	Pembukaan PAS bandara.
2	2 April 2024 – 8 September 2024	Pengenalan di lingkungan Bandar udara dan melaksanakan dinas harian.	Melaksanakan dinas sesuai jadwal yang telah ditentukan
3	9 September 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan sidang OJT	

(Sumber: Olahan Penulis)

4.3 Permasalahan On The Job Training

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* di Bandar udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, penulis menemukan beberapa permasalahan dan beberapa hal yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada, akan tetapi hal tersebut terus dilakukan perbaikan dan pemeliharaan. Berikut adalah temuan permasalahan yang terjadi di fasilitas sisi udara dan sisi darat:

1. Fasilitas Sisi Udara (Pemeliharaan Rumput Area *Runway Strip*)

Ditemukan kondisi rumput yang tumbuh telah melebihi batas yang ditetapkan. Kondisi ini dapat mengganggu fasilitas sisi udara seperti, *runway edge light*, lampu *PAPI* dan alat navigasi lainnya di area landasan. Pertumbuhan rumput ini dipengaruhi oleh curah hujan yang tinggi serta jenis tanah di sekitar landasan yang subur menyebabkan pertumbuhan rumput yang cepat. Oleh karena itu, manajemen pemotongan rumput perlu dikelola dengan baik untuk menyeimbangkan pertumbuhan rumput yang kian cepat. Di Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk sendiri hanya dilakukan pemotongan. Luasan *runway strip* pada bandara ini adalah 2.430 m x 120 m (*aerodrome manual* bandar udara).

2. Fasilitas Sisi Darat (Pekerjaan Pembongkaran Gedung Administrasi)

Salah satu fasilitas penunjang yang ada di lingkungan bandar udara adalah gedung administrasi. Gedung ini digunakan sebagai penunjang kegiatan operasional dan administrasi Bandar udara. Dalam pelaksanaan kegiatan *on the job training* di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk ditemukan adanya pekerjaan pembongkaran gedung administrasi lama. Pembongkaran ini disebabkan karena akan ada pembangunan gedung administrasi baru dan perluasan lahan parkir pada Bandar udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.



Gambar 4. 11 Gedung Administrasi Sebelum Pembongkaran
(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pemeliharaan Rumput Area *Runway Strip*

Kegiatan pemotongan rumput di area *runway strip* penting dilakukan agar selalu dalam kondisi baik sehingga tidak menghalangi rambu-rambu navigasi, *approach light*, dan peralatan lainnya di daerah tersebut serta mencegah adanya serangan burung dan ular di sisi udara. Pergerakan personil dalam pelaksanaan pemotongan rumput juga harus diperhatikan. Pemotongan rumput pada *runway strip* juga tidak boleh dipotong terlalu pendek dan terlalu panjang. Apabila dipotong terlalu pendek akan mengakibatkan cacing tanah yang menjadi makanan burung terlihat dan menyebabkan burung berdatangan untuk mencari makan. Hal tersebut tentu sangat berbahaya untuk operasi penerbangan karena dapat mengakibatkan kerusakan pesawat akibat menabrak burung (*bird strike*). Oleh karena itu, perlu pemotongan rumput secara rutin agar ketinggian rumput dapat dikendalikan. Terdapat dua metode dalam pemotongan rumput di area *runway strip*, yaitu:

1. Metode Pemotongan *Grass Cutting Machine/Hand Mower*

Pemotongan dilakukan setiap hari dengan memperhatikan area yang sudah memerlukan pemotongan, yaitu area dimana tinggi rumput sudah melebihi batas yang ditentukan. Pelaksanaan pemotongan rumput memerlukan tingkat kewaspadaan yang tinggi karena dilakukan selama

jam operasional penerbangan dan harus memastikan tidak mengganggu pergerakan pesawat.

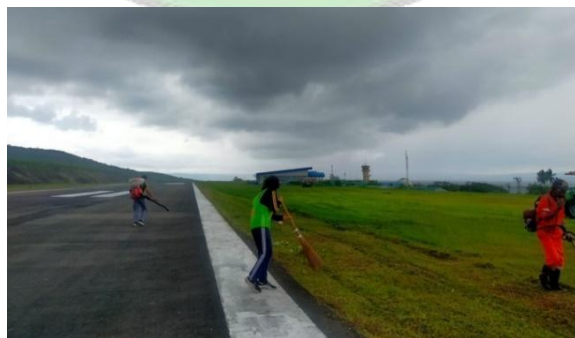
2. Metode Pemotongan *Mower Tractor*

Pemotongan menggunakan metode ini dapat dilakukan di area yang luas atau area yang jauh dari rambu navigasi. Metode ini dapat mempercepat pekerjaan pemotongan rumput karena mesin *tractor* berukuran besar dan dioperasikan dengan mesin yang berjalan. Pemotongan rumput dengan metode ini dilaksanakan sebelum jam operasional penerbangan pesawat.

3. SOP Pemotongan Rumput

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah. SOP ini didasarkan pada indikator teknis, administrative, dan procedural yang sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja, dan sistem kerja di unit kerja terkait. Berikut merupakan SOP pemotongan rumput:

- a. Pelaksanaan pemotongan rumput tidak mengganggu pergerakan pesawat. Selama pelaksanaan pemotongan, koordinasi dilakukan dengan tower menggunakan alat komunikasi HT (*handie talkie*)
- b. Sampah dari pemotongan rumput di area *strip* dikumpulkan dan diangkut menggunakan truk atau mobil *pick-up* ke tempat pembuangan, untuk mencegah adanya FOD (*Foreign Object Debris*) yang dapat membahayakan operasional pesawat udara.



Gambar 4. 12 Proses Pembersihan Sisa Potongan Rumput di Sisi *Runway*
(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

- c. Untuk daerah yang sulit dijangkau, seperti saluran sodetan, tepi landasan dan dekat rambu navigasi, pemotongan rumput dilakukan dengan *grass cutter machine* atau sabit.

Pada unit bangunan dan landasan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir melakukan pemeliharaan pada *runway strip* dengan metode *Mower Tractor*, *Grass Cutter Machine*, dan sabit. Berikut pelaksanaan pemotongan rumput:

1. *Mower Tractor*, pemotongan dengan metode ini dilakukan di area pinggiran *runway* dengan luasan potong 6.000-9.000 m² atau sama dengan 3-4 lampu *approach light* tergantung pada kondisi cuaca.



Gambar 4. 13 Pemotongan Rumput Dengan Menggunakan *Mower Tractor*

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

2. *Grass Cutter Machine*, pemotongan dengan metode ini dilakukan di area tepian *runway* dan saluran *drainase* terbuka. Jarak potong perhari 60-90 m atau sama dengan 2-3 lampu *approach light* tergantung pada kondisi cuaca.



Gambar 4. 14 Pemotongan Rumput Dengan Menggunakan *Grass Cutter Machine*

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

3. *Finishing* dan Hasil

Berikut merupakan sebelum dilakukana pemeliharaan *runway strip*:



Gambar 4. 15 Sebelum Pemeliharaan Runway Strip

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

Berikut merupakan sesudah dilakukan pemeliharaan *runway strip*:



Gambar 4. 16 Setelah Pemeliharaan Runway Strip

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

4.4.2 Pekerjaan Pembongkaran Gedung Administrasi

Menurut Peraturan Menteri Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Standar Pembongkaran Bangunan Gedung, pembongkaran adalah suatu kegiatan membongkar atau merobohkan seluruh atau sebagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarananya. Gedung administrasi merupakan salah satu bangunan penunjang dalam sebuah bandar udara.

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk melakukan pembongkaran terhadap gedung administrasi untuk pembangunan perluasan lahan parkir kendaraan serta pembangunan gedung baru. Pembongkaran ini membutuhkan waktu selama 7 hari.

Berikut merupakan langkah dari pekerjaan pembongkaran gedung administrasi:

1. Melakukan pemindahan barang dan dokumen dari gedung administrasi lama ke gedung administrasi sementara.



Gambar 4. 17 Pemindahan Barang dan Dokumen
(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

2. Melakukan persiapan alat dan personel.
3. Melakukan pembongkaran kaca, pintu, atap serta instalasi listrik.



Gambar 4. 18 Pembongkaran Kaca, Pintu, Atap, dan Instalasi Listrik
(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

4. Melakukan pembongkaran bangunan menggunakan alat berat.



Gambar 4. 19 Pembongkaran Menggunakan *Excavator*

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

5. Melakukan pengerukan pada halaman gedung.



Gambar 4. 20 Pengerukan Halaman Gedung

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat pelaksanaan kegiatan *On the Job Training (OJT)* di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir, penulis dapat menyimpulkan:

1. Keadaan *runway strip* harus tetap dalam keadaan rapi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar peralatan navigasi penerbangan tidak terganggu. Hal ini dibutuhkan perencanaan dan target agar kondisi rumput di area *runway strip* tetap sesuai ketentuan dan regulasi yang berlaku.
2. Pembongkaran gedung administrasi dilakukan dalam kurun waktu selama satu minggu. Pelaksanaan diawali dengan memindahkan barang dan dokumen ke gedung administrasi sementara selama kegiatan pembangunan dilakukan. Pembongkaran gedung ini dilaksanakan karena lahan tersebut akan digunakan untuk perluasan parkir kendaraan serta pembangunan gedung administrasi di lahan yang baru.

5.1.2 Kesimpulan On the Job Training (OJT)

Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir merupakan salah satu bandar udara yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah tepatnya di Kota Luwuk, Banggai. Kegiatan *On the Job Training (OJT)* pada unit Bangunan dan Landasan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir berlangsung selama kurang lebih 5 bulan. Selama pelaksanaan kegiatan penulis mendapatkan banyak pembelajaran dari semua pihak Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir yang selalu memberikan bantuan, dukungan baik serta fasilitas yang diperlukan kepada penulis sehingga kegiatan *On the Job Training* dapat berjalan dengan baik dan lancar.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Permasalahan

Berdasarkan permasalahan terkait pemeliharaan area *runway strip* dan pekerjaan pembongkaran gedung administrasi, maka penulis dapat memberikan saran yaitu:

1. Pelaksanaan pemeliharaan *runway strip* harus dilaksanakan secara rutin setiap hari terutama di area lampu dan alat navigasi penerbangan agar kondisi *runway strip* sesuai dengan ketentuan dan menunjang estetika serta keselamatan penerbangan. Selain itu, dalam pelaksanaan pemeliharaan diharapkan selalu mematuhi SOP yang telah ditentukan seperti penggunaan rompi dan juga HT (*handie talkie*).
2. Pekerjaan pembongkaran gedung administrasi diharapkan dapat memperlancar dalam kegiatan pembangunan selanjutnya. Penambahan personel dan alat dapat dilakukan guna untuk mempercepat pekerjaan sehingga dapat terselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

5.2.2 Saran Pelaksanaan On the Job Training (OJT)

Dalam pelaksanaan kegiatan *On the Job Training (OJT)* diharapkan taruna dapat mengambil ilmu yang didapatkan sebanyak banyaknya dengan cara mengamati, menganalisa maupun dengan bertanya kepada narasumber sehingga nantinya dapat diterapkan untuk menunjang karir di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 1 Pasal 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil - Bagian 139 (Manual of Standard CASR – Part 139), Volume I Bandar Udara (Aerodrome)

Annex 14 (*International Civil Aviation Organization*) tentang Bandar Udara, edisi ke-7 amandemen ke13

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standart CASR Part 139*) Volume I *Aerodrome* Daratan

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/347/XII/199 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara.

Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum.

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Syukuran Aminuddin Amir. 2022. *Pedoman Pengoperasian Bandar Udara (Aerodrome Manual)*.Luwuk: Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Syukuran Aminuddin Amir

LAMPIRAN

Lampiran 1

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Nanda Permatasari

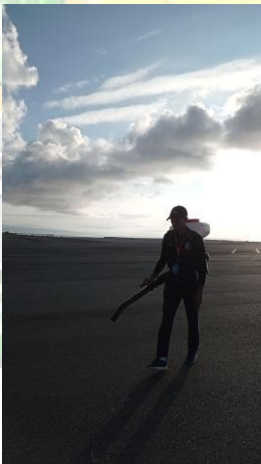
NIT 30722042

Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, 1 April 2024	- Perkenalan kepada Kepala Unit TOKPD - Pembuatan Pas Bandara		
2	Selasa, 2 April 2024	- Perkenalan pada Unit Bangland - Perkenalan lingkungan sekitar Bandara	 	

3	Rabu, 3 April 2024	- Melaksanakan inspeksi sisi udara - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
4	Kamis, 4 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pengenalan Alat-alat Berat - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway strip</i> - Pengelasan pada fasilitas listrik	   	

5	Jumat, 5 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i> - Pelaksanaan kurvei area <i>workshop</i>	  	
6	Sabtu, 6 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan FOD pada area <i>apron</i>	 	
7	Minggu, 7 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

8	Senin, 8 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
9	Selasa, 9 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan atap gedung terminal	 	
10	Rabu, 10 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
11	Kamis, 11 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan FOD area <i>Apron</i>		

				
12	Jumat, 12 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
13	Sabtu, 13 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perluasan ruangan AMC	 	
14	Minggu, 14 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
15	Senin, 15 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

		- Pemasangan kaca ruangan AMC		
16	Selasa, 16 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
17	Rabu, 17 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>apron</i>	 	
18	Kamis, 18 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>apron</i>	 	

19	Jumat, 19 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pengukuran perencanaan <i>Lounge</i> pada <i>autocad</i> - Pemangkasan pohon pada Kantor Administrasi dan Rumah Dinas Kepala Bandara	  	
20	Sabtu, 20 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
21	Minggu, 21 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
22	Senin, 22 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i>		

				
23	Selasa, 23 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
24	Rabu, 24 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
25	Kamis, 25 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>		

				
26	Jumat, 26 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada area bandara	 	
27	Sabtu, 27 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
28	Minggu, 28 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
29	Senin, 29 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pelaksanaan kurvei area		

		<i>worksop</i>		
30	Selasa, 30 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Nanda Permatasari

NIT 30722042

Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
Amir Luwuk

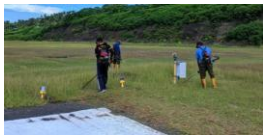
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Rabu, 1 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan rumput liar di sekitar <i>taxiway</i>	 	
2	Kamis, 2 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan rumput liar di sekitar <i>taxiway</i>	 	

3	Jumat, 3 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan tanah kapur pada akses jalan menuju PKP-PK	 	
4	Sabtu, 4 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran kanopi pada kantor administrasi bandara	 	
5	Minggu, 5 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan kanopi pada Rumah Dinas Kepala Bandara	 	
6	Senin, 6 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i>		

				
7	Selasa, 7 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar jalan akses menuju PKP-PK dan kantor BMKG	 	
8	Rabu, 8 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>		
9	Kamis, 9 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
10	Jumat, 10 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	

11	Sabtu, 11 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan toa Mushola	 	
12	Minggu, 12 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan kanopi pada ruma dinas Kepala Bandara	 	
13	Senin, 13 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i> - Melaksanakan inspeksi atap gedung terminal	  	

14	Selasa, 14 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
15	Rabu, 15 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
16	Kamis, 16 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>apron</i>	 	
17	Jumat, 17 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan keran toilet terminal	 	

18	Sabtu, 18 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
19	Minggu, 19 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
20	Senin, 20 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian	 	
21	Selasa, 21 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan rumput liar di sekitar <i>runway</i>	 	
22	Rabu, 22 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan rumput liar di sekitar <i>runway</i>	 	
23	Kamis, 23 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan rumput liar di		

		sekitar <i>runway</i>		
24	Jumat, 24 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
25	Sabtu, 25 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
26	Minggu, 26 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
27	Senin, 27 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan kurvei area <i>workshop</i>		
28	Selasa, 28 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar rumah dinas	 	
29	Rabu, 29 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar gedung bangland		

				
30	Kamis, 30 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
31	Jumat, 31 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	

Supervisor
Kepala Unit Landasan



Arjati
NIP. 19820430 201212 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Nanda Permatasari

NIT 30722042

Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Sabtu, 1 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
2	Minggu, 2 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
3	Senin, 3 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i> - Pelepasan pagar di area pembangunan kantor administrasi	  	

4	Selasa, 4 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemindahan barang administrasi dan tata usaha ke kantor sementara	 	
5	Rabu, 5 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar area <i>runway strip</i>	 	
6	Kamis, 6 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar area <i>runway strip</i>	 	
7	Jumat, 7 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran kantor administrasi	 	

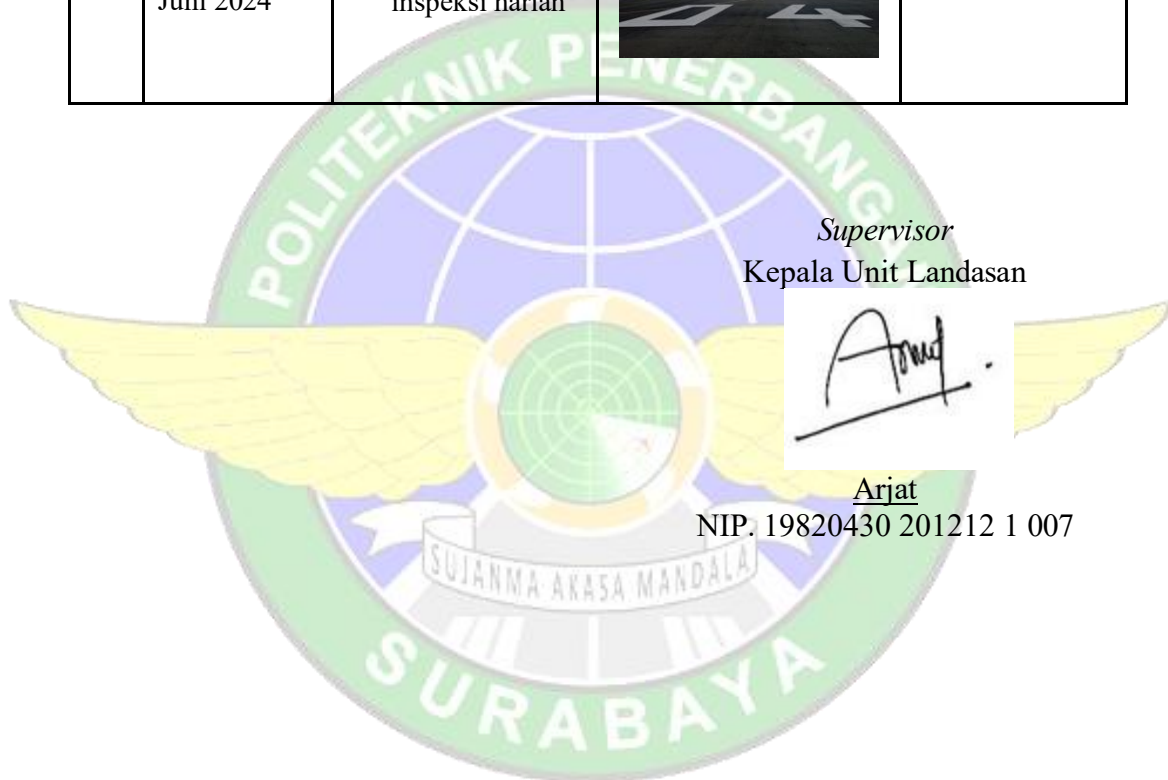
8	Sabtu, 8 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
9	Minggu, 9 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
10	Senin, 10 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
11	Selasa, 11 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan pagar parimeter - Pemeliharaan fasilitas kantor administrasi	  	
12	Rabu, 12 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar disekitar pagar parimeter	 	
13	Kamis, 13 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

14	Jumat, 14 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar disekitar pagar parameter	 	
15	Sabtu, 15 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
16	Minggu, 16 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
17	Senin, 17 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
18	Selasa, 18 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
19	Rabu, 19 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pelaksanaan kurvei di area <i>workshop</i> - Pemasangan plafon Mushola	 	

				
20	Kamis, 20 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pengecekan suhu PCR pada <i>runway</i> dengan menggunakan termometer	 	
21	Jumat, 21 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
22	Sabtu, 22 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
23	Minggu, 23 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
24	Senin, 24 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemindahan pot tanaman dari kantor lama ke area <i>workshop</i>	 	

25	Selasa, 25 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>Apron</i>	 	
26	Rabu, 26 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan inspeksi di sekitar terminal bersama Inspektur Otoritas Bandara V Makssar	 	
27	Kamis, 27 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan di sekitar bandara	 	
28	Jumat, 28 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman di sekitar <i>apron</i>		

				
29	Sabtu, 29 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
30	Minggu, 30 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		



Supervisor
Kepala Unit Landasan

Arjat

Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Nanda Permatasari

NIT 30722042

Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, 1 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i>		
2	Selasa, 2 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar <i>apron</i>		
3	Rabu, 3 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

4	Kamis, 4 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
5	Jumat, 5 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar <i>apron</i> dan pembersihan drainase sekitar <i>apron</i>	 	
6	Sabtu, 6 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
7	Minggu, 7 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
8	Senin, 8 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
9	Selasa, 9 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway</i>	 	

10	Rabu, 10 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
11	Kamis, 11 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pengukuran jalan untung <i>Trial</i> <i>Compaction</i> <i>asphalt</i>	 	
12	Jumat, 12 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar <i>runway</i>	 	
13	Sabtu, 13 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
14	Minggu, 14 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

15	Senin, 15 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran pagar rumah dinas Kepala Bandara	 	
16	Selasa, 16 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada <i>runway strip</i>	 	
17	Rabu, 17 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada <i>runway strip</i>	 	
18	Kamis, 18 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada <i>runway strip</i>	 	

19	Jumat, 19 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan kurvei di sekitar jalan menuju bandara - Kegiatan <i>Trial Compaction asphalt</i>	  	
20	Sabtu, 20 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>Trial Compaction asphalt</i>	 	
21	Minggu, 21 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
22	Senin, 22 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran sebagian area parkir mobil inap - Kegiatan <i>overlay</i>	 	

				
23	Selasa, 23 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada <i>runway strip</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
24	Rabu, 24 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
25	Kamis, 25 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan drainase - Kegiatan <i>overlay</i>	 	

				
26	Jumat, 26 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan drainase		
27	Sabtu, 27 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan kerikil sekitar <i>overlay</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
28	Minggu, 28 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>	 	

29	Senin, 29 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
30	Selasa, 30 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran area parkir motor - Pengecatan rambu 'STOP' pada karpet SCP - Kegiatan <i>overlay</i>	   	
31	Rabu, 31 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar disekitar drainase - Pengecatan		

		ruang AMC - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
--	--	---	--	--



Supervisor

Kepala Unit Landasan

Arjat

Arjat

NIP. 19820430 201212 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Nanda Permatasari

NIT 30722042

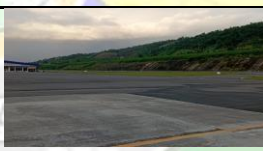
Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

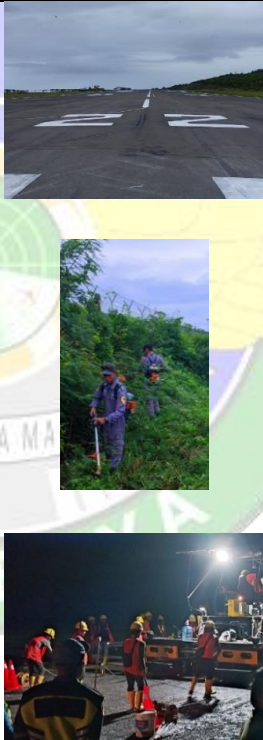
Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Kamis, 1 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar drainase - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
2	Jumat, 2 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar drainase - Kegiatan <i>overlay</i>	 	

				
3	Sabtu, 3 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
4	Minggu, 4 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
5	Senin, 5 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan fasilitas bangland - Kegiatan <i>overlay</i>	  	

6	Selasa, 6 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar drainase - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
7	Rabu, 7 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan plafon AMC - Perawatan tanaman liar sekitar drainase - Kegiatan <i>overlay</i>	   	
8	Kamis, 8 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar		

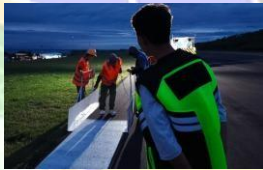
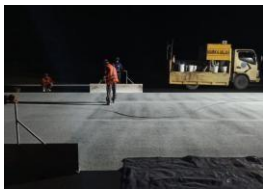
		parimeter - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
9	Jumat, 9 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar parimeter - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
10	Sabtu, 10 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
11	Minggu, 11 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan pipa rumah dinas Kepala Bandara		

		- Kegiatan <i>overlay</i>		
12	Senin, 12 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
13	Selasa, 13 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar perimeter - Kegiatan <i>overlay</i>		
14	Rabu, 14 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar		

		parimeter - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
15	Kamis, 15 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar parimeter - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
16	Jumat, 16 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar PKP-PK - Kegiatan <i>overlay</i>	  	

17	Sabtu, 17 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
18	Minggu, 18 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
19	Senin, 19 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>	 	
20	Selasa, 20 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi darat - Perawatan tanaman liar sekitar <i>apron</i>		

		- Kegiatan <i>overlay</i>	  	
21	Rabu, 21 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>taxiway</i> dan <i>apron</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
22	Kamis, 22 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembuatan sampel uji <i>marshall</i> - Pengukuran marka <i>runway</i>		

			 	
23	Jumat, 23 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar sekitar jalan inspeksi - Pengecatan runway	  	
24	Sabtu, 24 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan talang lantai 3 terminal - Pengecatan runway	 	

25	Minggu, 25 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>overlay</i>		
26	Senin, 26 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan talang lantai 3 terminal - Pengecatan <i>runway</i>		
27	Selasa, 27 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan drainase - Kegiatan <i>overlay</i>		
28	Rabu, 28 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemotongan aspal jalan depan bandara - Pengukuran area		

		perencanaan kafe area ruang tunggu VIP - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
29	Kamis, 29 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
30	Jumat, 30 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	 	

				
31	Sabtu, 31 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan area <i>apron</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	  	

Supervisor
Kepala Unit Landasan



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

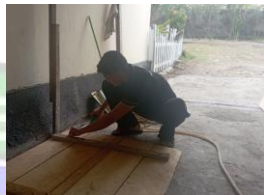
Nama : Nanda Permatasari

NIT 30722042

Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Minggu, 1 September 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
2	Senin, 2 September 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran umbul-umbul di area bandara	 	
3	Selasa, 3 September 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran kanopi parkir motor		

				
4	Rabu, 4 September 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembuatan pintu rumah dinas	 	

Supervisor
Kepala Unit Landasan



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007